diberi tugas padanya mengucapkan, 'Amin, dan semoga kamu juga mendapatkan hal serupa'." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

[252]. BAB PERMASALAHAN-PERMASALAHAN SEPUTAR DOA

﴾1504﴿ Dari Usamah bin Zaid ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

مَنْ صُنِعَ إِلَيْهِ مَعْرُوْفٌ، فَقَالَ لِفَاعِلِهِ: جَزَاكَ اللهُ خَيْرًا، فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الثَّنَاءِ.

"Barangsiapa yang mendapatkan suatu kebaikan dari orang lain, lalu dia berkata kepada pelakunya, 'Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan,' maka sungguh itu lebih mengena dalam pujian."[837] **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

﴾1505﴿ Dari Jabir ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَدْعُوْا عَلَى أَنْفُسِكُمْ وَلَا تَدْعُوْا عَلَى أَوْلَادِكُمْ وَلَا تَدْعُوْا عَلَى أَمْوَالِكُمْ، لَا تُوَافِقُوْا مِنَ اللهِ سَاعَةً يُسْأَلُ فِيْهَا عَطَاءً فَيَسْتَجِيْبَ لَكُمْ.

"Jangan mendoakan keburukan untuk diri kalian, jangan mendoakan keburukan untuk anak kalian, jangan mendoakan keburukan untuk harta kalian, jangan sampai doa kalian bertepatan dengan satu waktu yang apabila di waktu itu Allah diminta, Dia akan mengabulkannya untuk kalian." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

﴾1506﴿ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

أَقْرَبُ مَا يَكُوْنُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

"Keadaan di mana seorang hamba paling dekat kepada Rabbnya adalah saat dia sedang sujud, maka perbanyaklah doa." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

[837] Membalas orang yang berbuat baik kepadanya dengan balasan yang lebih baik daripada yang dilakukannya, di mana dia menampakkan kelemahannya dan menyerahkannya kepada Tuhannya.

﴿1507﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ: يَقُوْلُ: قَدْ دَعَوْتُ رَبِّيْ، فَلَمْ يَسْتَجِبْ لِيْ.

"Doa salah seorang di antara kalian akan dikabulkan selama dia tidak terburu-buru, beliau berkata, 'Aku telah berdoa kepada Tuhanku, namun Dia tidak mengabulkan doaku'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam satu riwayat Muslim,

لَا يَزَالُ يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ، أَوْ قَطِيْعَةِ رَحِمٍ، مَا لَمْ يَسْتَعْجِلْ، قِيْلَ: يَا رَسُوْلَ اللهِ، مَا الْاِسْتِعْجَالُ؟ قَالَ: يَقُوْلُ: قَدْ دَعَوْتُ، وَقَدْ دَعَوْتُ، فَلَمْ أَرَ يَسْتَجِيْبُ لِيْ، فَيَسْتَحْسِرُ عِنْدَ ذٰلِكَ وَيَدَعُ الدُّعَاءَ.

"Doa hamba akan senantiasa dikabulkan selama dia tidak berdoa dengan dosa, atau pemutusan silaturahim dan selama tidak tergesa-gesa." Rasulullah ﷺ ditanya, "Apa maksud tergesa-gesa, wahai Rasulullah?" Nabi ﷺ menjawab, "Dia berkata, 'Saya telah berdoa dan berdoa, namun saya tak melihat Allah mengabulkan doaku', lalu dia memutuskan berhenti dan meninggalkan berdoa."

﴿1508﴾ Dari Abu Umamah ﷺ, beliau berkata,

قِيْلَ لِرَسُوْلِ اللهِ ﷺ: أَيُّ الدُّعَاءِ أَسْمَعُ؟ قَالَ: جَوْفَ اللَّيْلِ الْآخِرِ، وَدُبُرَ الصَّلَوَاتِ الْمَكْتُوْبَاتِ.

"Ditanyakan kepada Rasulullah ﷺ, 'Doa apa yang paling didengar?' Beliau menjawab, 'Tengah malam yang akhir dan sesudah shalat fardhu'." **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan."**

﴿1509﴾ Dari Ubadah bin ash-Shamit ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

مَا عَلَى الْأَرْضِ مُسْلِمٌ يَدْعُو اللهَ تَعَالَىٰ بِدَعْوَةٍ إِلَّا آتَاهُ اللهُ إِيَّاهَا، أَوْ صَرَفَ عَنْهُ مِنَ السُّوْءِ مِثْلَهَا، مَا لَمْ يَدْعُ بِإِثْمٍ أَوْ قَطِيْعَةِ رَحِمٍ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: إِذًا نُكْثِرُ، قَالَ: اَللهُ أَكْثَرُ.

"Tidak ada seorang Muslim pun di muka bumi yang berdoa kepada

Allah ﷻ dengan sebuah doa, kecuali Allah pun memberikannya kepadanya atau memalingkan darinya keburukan sepertinya selama dia tidak berdoa dengan dosa atau pemutusan silaturahim." Maka seseorang berkata, "Kalau begitu, kita memperbanyak doa." Nabi ﷺ menjawab, "Allah lebih banyak."[838] **Diriwayatkan oleh at-Tirmidzi dan beliau berkata, "Hadits hasan shahih."**

Diriwayatkan oleh al-Hakim dari riwayat Abu Sa'id al-Khudri ؓ dengan tambahan,

أَوْ يَدَّخِرَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلَهَا.

"Atau Allah menyimpan untuknya pahala semisalnya."

﴿1510﴾ Dari Ibnu Abbas ؓ bahwa Rasulullah ﷺ mengucapkan saat menghadapi kesulitan,

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ الْعَظِيْمُ الْحَلِيْمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمِ.

"Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah yang Maha-agung lagi Maha Penyantun. Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, Rabb *Arasy* yang agung. Tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, Rabb langit dan bumi dan Rabb *Arasy* yang mulia." **Muttafaq 'alaih.**

[253]. BAB KAROMAH DAN KEUTAMAAN PARA WALI

Allah ﷻ berfirman,

﴿أَلَآ إِنَّ أَوْلِيَآءَ ٱللَّهِ لَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٦٢﴾ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَكَانُوا۟ يَتَّقُونَ ﴿٦٣﴾ لَهُمُ ٱلْبُشْرَىٰ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَفِى ٱلْءَاخِرَةِ ۚ لَا تَبْدِيلَ لِكَلِمَٰتِ ٱللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلْفَوْزُ ٱلْعَظِيمُ ﴿٦٤﴾﴾

[838] Lebih banyak kebaikannya dari apa yang kalian minta.